

---

## JUDUL NASKAH MAKSIMUM 12 KATA

(Center, Times New Roman 18 **not Bold**, maksimum. 12 kata Bahasa Indonesia atau 10 words in English )

**First Author<sup>\*1</sup>, Second Author<sup>2</sup>, Third Author<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Institution/affiliation; address, tlp/fax of institution/affiliation, country

Contoh: Prodi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhadi Setiabudi Brebes,  
Indonesia

Email: \*<sup>1</sup>[xxx@xxx.xx](mailto:xxx@xxx.xx), \*<sup>2</sup>[xxx@xxx.xx](mailto:xxx@xxx.xx), \*<sup>3</sup>[xxx@xxx.xx](mailto:xxx@xxx.xx),

### **ABSTRAK**

*Abstrak dibuat maksimal terdiri dari 200 kata: Dalam abstrak harus memuat: **Latar belakang: Tujuan: Metode Penelitian: Hasil dan Kesimpulan**, Abstrak tidak boleh berisi tabel/gambar; tidak perlu mencantumkan sitasi. Hindari singkatan seminimal mungkin. (penulisan font: Times New Roman 11, cetak normal, posisi rata kanan kiri, bahasa latin dengan cetak miring)*

**Kata kunci (dicetak tebal):** tuliskan tiga sampai enam kata kunci, isi kata kunci cetak normal 11pt)

### **ABSTRACT**

*Abstract merupakan terjemahan dari abstrak, dengan isi yang sama. Format sama dengan abstrak, maksimal terdiri dari 200 kata. Tujuan dan cara kerja disusun dalam bentuk past tense, sedangkan hasil dan kesimpulan dalam bentuk simple present tense. (font: Times New Roman 12, Cetak miring. Posisi rata kanan kiri)*

**Keywords (dicetak tebal & miring):** tuliskan tiga sampai enam kata kunci, isi kata kunci cetak miring (12pt)

## **1. PENDAHULUAN**

Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan huruf **Times New Roman, 1 (satu) kolom**, kerapatan **1 spasi**, pada kertas A4. Jumlah paragraph tidak dibatasi tetapi harus mencakup **latar belakang permasalahan yang diselesaikan, isu-isu yang terkait dengan masalah yg diselesaikan, ulasan penelitan yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yg relevan dengan penelitian yang dilakukan.**

Sebagai baham catatan: Pengacuan pustaka dilakukan dengan menuliskan nomor urut pada daftar pustaka dalam kurung siku, misalnya [1], [1,2], [1,2,3]. Pustaka yang dirujuk dalam naskah harus ada dalam Daftar Pustaka dan setiap pustaka dalam Daftar Pustaka harus dirujuk di naskah. Pustaka yang disitasi pertama kali dirujuk pada naskah (on [1]), harus ada pada daftar pustaka no. 1, yg disitasi ke dua, muncul pada daftar pustaka no. 2, begitu seterusnya. Urutan

dalam daftar pustaka harus sesuai urutan kemunculan sitasi, bukan urutan nama belakang. Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang benar-benar disitasi pada naskah. Komposisi referensi yang digunakan harus terdiri minimum 80% dari referensi primer (jurnal, prosiding) dan maksimum 20% dari referensi sekunder (buku teks) yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir. Setiap artikel yang dikirim ke IJCCS & IJEIS harus memiliki minimal sepuluh referensi. Semua data yang disajikan atau kutipan dalam artikel yang diambil dari artikel penulis lain harus melampirkan sumber referensi. Referensi ditulis menggunakan format sistem IEEE (with URL). Setiap referensi dikutip menggunakan nomor dan disarankan ditempatkan di akhir kalimat. Dianjurkan untuk menggunakan aplikasi perangkat lunak untuk mengelola referensi dan bibliografi, (misalnya: Mendeley, Zotero, RefWorks) atau aplikasi berbayar (misalnya: Endnote, Reference Manager).

## 2. METODE PENELITIAN

Mencantumkan metode atau teknik penelitian, alat-alat khusus yang diperlukan dalam penelitian, teknik sampling dan cara analisis data secara jelas, sehingga dapat dimengerti dan diulang oleh peneliti lain.

Metode penelitian terdiri dari 2 sub bab yaitu alat dan bahan dan jalannya penelitian. Jika analisis data bersifat spesifik, atau cara analisisnya baru, maka dapat ditambahkan sub bab Analisis Data. Sub bab ditulis tanpa numberings maupun bullet.

judul subbab: *font* Times New Roman 11, posisi rata kiri, cetak tebal

Isi subbab: *font* times new roman 11 Posisi rata kanan kiri, tulisan asing dicetak miring.

### 2.1 Alat dan Bahan

Cantumkan alat-alat besar atau alat-alat khusus yang digunakan dalam penelitian beserta merk, tipe, dan spesifikasinya. Alat-alat yang sudah umum dipakai dalam percobaan laboratorium seperti alat gelas, serbet, pisau bedah, dan lain-lain, tidak perlu dicantumkan. Alat-alat spesifik/khusus, misalnya alat yang dirancang sendiri, atau hasil modifikasi alat standard harus dicantumkan skema/gambar/fotonya. Derajat dan spesifikasi bahan, merk, dan supplier untuk setiap bahan harus dicantumkan. Jenis kelamin, galur, umur, dan rata-rata berat badan hewan uji harus dilaporkan dibagian ini. Jika simplisia diperoleh dari pengambilan sendiri dari tanaman yang hidup sebisa mungkin mencantumkan umur tanaman/buah/posisi daun, bulan pengambilan, dan waktu pengambilan. Jika dari pembelian harus disebutkan sumber pembeliannya.

### 2.2 Jalannya Penelitian

Bagian ini memuat jalannya penelitian yang secara spesifik digunakan dalam penelitian. Alur kerja yang sederhana tidak perlu dibuat skema. Cara kerja yang sudah umum tidak perlu dijelaskan secara detail.

### 2.3 Analisis Data

Metode analisis data yang baru harus dijelaskan secara detail beserta rumus-rumusnyanya (persamaan). Jika naskah mengandung persamaan lebih dari 3, harus diberi nomor persamaan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mencantumkan hasil penelitian yang berupa data-data dalam bentuk susunan kalimat, tabel, grafik atau gambar, penomoran harus jelas, berurutan dan dikutip dalam tubuh tulisan. Untuk tabel, keterangannya ditulis di atas tabel, sementara untuk grafik dan gambar, keterangannya dituliskan di bawah. Tulisan keterangan tabel, gambar, atau grafik ditulis dengan Font Times New Roman 11, posisi rata tengah, cetak tebal. Tulisan atau angka dalam tabel juga ditulis dengan Font Times New Roman 11. (**Tabel** menggunakan urutan **angka romawi**, **Gambar** menggunakan urutan **angka**) Tampilan gambar dan tabel harus jelas (clear) dan proporsional.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan harus mengindikasikan secara jelas hasil-hasil yang diperoleh dan kelebihan dan kekurangannya.

Kesimpulan berupa paragraf, **tidak boleh** berbentuk point-point atau bullet atau numbering.

#### 5. SARAN (*OPTIONAL*)

Bagian ini adalah opsional. Apabila ada maka saran-saran berisi saran penelitian lebih lanjut untuk menutup kekurangan penelitian saat ini atau pengembangan dari penelitian yang sudah dilakukan.

#### 6. UCAPAN TERIMA KASIH (*OPTIONAL*)

Jika dianggap perlu, misalnya penyumbang dana, teknisi, dan teman diskusi, dapat dituliskan di bagian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

**Pustaka yang dicantumkan minimal 10 dan hanya memuat pustaka yang diacu pada naskah tulisan, bukan sekedar pustaka yang didaftar. Pustaka ditulis sesuai urutan kemunculan pengacuan di naskah, bukanurut abjad penulis. Komposisi referensi yang digunakan harus terdiri dari minimum 80% referensi primer (jurnal, prosiding) dan maksimum 20% referensi sekunder (buku teks) yang diterbitkan dalam 5 tahun terakhir dan setiap artikel harus memiliki minimal sepuluh referensi.**

- [1] D. H. Zulfikar and A. Harjoko, "Perbandingan Kapasitas Pesan pada Steganografi DCT Sekuensial dan Steganografi DCT F5 dengan Penerapan Point Operation Image Enhancement," *IJCCS (Indonesian J. Comput. Cybern. Syst.*, vol. 10, no. 1, p. 35, Jan. 2016 [Online]. Available: <https://jurnal.ugm.ac.id/ijccs/article/view/11187>. [Accessed: 16-Feb-2017]
- [2] M. Thierry and T. K. Priyambodo, "SMS and Web-Based e-Government Model Case Study: Citizens Complaints Management System at District of Gihosha –Burundi," *IJCCS (Indonesian J. Comput. Cybern. Syst.*, vol. 11, no. 1, p. 67, Jan. 2017 [Online]. Available: <https://journal.ugm.ac.id/ijccs/article/view/17167>. [Accessed: 16-Feb-2017]
- [3] T. Wachowicz and P. Błaszczuk, "TOPSIS Based Approach to Scoring Negotiating Offers in Negotiation Support Systems," *Gr. Decis. Negot.*, vol. 22, no. 6, pp.

- 1021–1050, Nov. 2013 [Online]. Available: <http://link.springer.com/10.1007/s10726-012-9299-1>
- [4] H. Núñez, M. Sánchez-Marrè, U. Cortés, J. Comas, M. Martínez, I. Rodríguez-Roda, and M. Poch, “A comparative study on the use of similarity measures in case-based reasoning to improve the classification of environmental system situations,” *Environ. Model. Softw.*, vol. 19, no. 9, pp. 809–819, 2004.
- [5] S. Baskara, D. Lelono, and T. W. Widodo, “Pengembangan Hidung Elektronik untuk Klasifikasi Mutu Minyak Goreng dengan Metode Principal Component Analysis,” *IJEIS (Indonesian J. Electron. Instrum. Syst.)*, vol. 6, no. 2, p. 221, Oct. 2016 [Online]. Available: <https://jurnal.ugm.ac.id/ijeis/article/view/15347>. [Accessed: 30-May-2017]
- [6] D. B. Widyantara, R. Sumiharto, and S. B. Wibowo, “Purwarupa Sistem Kendali Kestabilan Pesawat Tanpa Awak Sayap Tetap Menggunakan Robust PID,” *IJEIS (Indonesian J. Electron. Instrum. Syst.)*, vol. 6, no. 2, p. 139, Oct. 2016 [Online]. Available: <https://jurnal.ugm.ac.id/ijeis/article/view/15260>. [Accessed: 30-May-2017]
- [7] U. W. T. P. Putro, T. K. Priyambodo, and R. Sumiharto, “Pengembangan Antarmuka Stasiun Pemantauan Pesawat Tanpa Awak Menggunakan Aplikasi Android,” *IJEIS (Indonesian J. Electron. Instrum. Syst.)*, vol. 4, no. 2, pp. 113–122, 2014 [Online]. Available: <https://jurnal.ugm.ac.id/ijeis/article/view/7110>. [Accessed: 08-May-2017]
- [8] P. S. Ardiantara, R. Sumiharto, and S. B. Wibowo, “Purwarupa Kontrol Kestabilan Posisi dan Sikap pada Pesawat Tanpa Awak Menggunakan IMU dan Algoritma Fusion Sensor Kalman Filter,” *IJEIS (Indonesian J. Electron. Instrum. Syst.)*, vol. 4, no. 1, pp. 25–34, 2014 [Online]. Available: <https://jurnal.ugm.ac.id/ijeis/article/view/4219>. [Accessed: 08-May-2017]
- [9] I. Dwicahyo Pratomo, A. Rouf, and T. Wahyu Supardi, “Pengukuran Jarak Lubang Pada Benda Padat Menggunakan Sensor Ultrasonik,” *IJEIS (Indonesian J. Electron. Instrum. Syst.)*, vol. 6, no. 1, p. 81, Apr. 2016 [Online]. Available: <https://jurnal.ugm.ac.id/ijeis/article/view/10774>. [Accessed: 25-Apr-2017]
- [10] T. Nur Syahril Sidiq, A. Rouf, and T. Wahyu Supardi, “Sistem Deteksi Bentuk Kecacatan Benda Padat Menggunakan Teknik Variasi Sudut Ultrasonik,” *IJEIS (Indonesian J. Electron. Instrum. Syst.)*, vol. 6, no. 1, p. 69, Apr. 2016 [Online]. Available: <https://jurnal.ugm.ac.id/ijeis/article/view/10773>. [Accessed: 25-Apr-2017]
- [11] N. D. Putranti and E. Winarko, “Analisis Sentimen Twitter untuk Teks Berbahasa Indonesia dengan Maximum Entropy dan Support Vector Machine,” *IJCCS (Indonesian J. Comput. Cybern. Syst.)*, vol. 8, no. 1, pp. 91–100, 2014 [Online]. Available: <https://jurnal.ugm.ac.id/ijccs/article/view/3499>. [Accessed: 21-Apr-2017]